

## PEMANFAATAN PORTAL E-LEARNING BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR

**Ni Made Rai Wisudariani<sup>1</sup>, Luh Putu Sri Adnyani<sup>2</sup>, Sang Ayu Putu Sriasih<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Jurusan Bahasa Indonesia dan Daerah FBS Undiksha, <sup>2</sup>Jurusan Bahasa Asing FBS Undiksha

Email: rai.wisudariani@undiksha.ac.id

### ABSTRACT

*The purpose of this training and mentoring is to increase knowledge and improve teaching skills in using the schoology portal as an application in online learning. A total of 13 teachers at SD No. 1 Sibanggede participated in this activity. The methods used in this activity are lecture, demonstration, assignment, and simulation methods. The results of the training and mentoring show that teachers have the knowledge and skills in using the schoology portal in online learning after attending training and mentoring. The features used by the trainee teachers in the schoology portal are courses, add folders, add assignments, add discussions, add files, and add assessments. The results of this activity indicate that not all features are used by teachers in learning. The implementation of training and mentoring is more effective offline than online because direct guidance is needed in the use of various features in the schoology portal.*

**Keywords:** schoology portal

### ABSTRAK

Tujuan dalam pelatihan dan pendampingan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan portal schoology sebagai salah satu aplikasi dalam pembelajaran daring. Sebanyak 13 orang guru di SD No 1 Sibanggede dijadikan peserta dalam kegiatan ini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, demonstrasi, penugasan, dan simulasi. Hasil pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa para guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan portal schoology dalam pembelajaran daring setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Fitur-fitur yang dimanfaatkan oleh guru peserta pelatihan dalam portal schoology yakni course, add folder, add assignment, add discussion, add file, dan add assesment. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa tidak semua fitur dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan lebih efektif dilaksanakan secara luring dibandingkan secara daring karena dibutuhkan pembimbingan secara langsung dalam penggunaan berbagai fitur dalam portal schoology.

Kata kunci : portal schoology

### PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenjang SD Negeri di Kabupaten Badung difasilitasi dengan laptop untuk masing-masing siswa dan sekolah difasilitasi dengan wifi. Setiap masyarakat sekolah dapat mengakses wifi dengan baik. Hal ini diupayakan oleh sekolah dalam pencapaian tuntutan Kurikulum 2013 pada era revolusi 4.0. Walaupun demikian tujuan pembelajaran sesuai tuntutan yang diharapkan dalam kondisi pandemic belum sepenuhnya dapat dicapai dengan baik.

Hasil penelitian Ratnasari (2019) dan Laila (2019) menunjukkan kondisi para guru belum sepenuhnya memahami dan mampu menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai portal e-learning sesuai tuntutan Permendikbud Nomor 68 Tahun 2014 tentang peran guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan pengelolaan informasi dalam implementasi kurikulum 2013.

Kepala SD No. 1 Sibanggede menerangkan bahwa selama pandemi para guru mengajar hanya dengan memberikan tugas melalui Whats Apps Group. Para guru belum pernah

menggunakan portal e-learning dalam mengajar padahal semua siswa telah memiliki gawai. Data pengawas sekolah menunjukkan bahwa semua guru sudah pernah mengikuti workshop penerapan Kurikulum 2013, bahkan beberapa guru mengikuti workshop di luar Pulau Bali. Namun, hasil workshop baru sebatas pengetahuan tentang perencanaan pembelajaran belum mengarah pada tuntutan pembelajaran berbasis TIK dengan memanfaatkan berbagai portal e-learning.

Para guru menyatakan bahwa dalam penerapan pembelajaran daring cenderung mengalami beberapa permasalahan, seperti kesulitan dalam menentukan media pembelajaran daring yang tepat agar kegiatan pembelajaran dan kegiatan diskusi tetap berjalan dengan efektif, kurangnya pengetahuan tentang aplikasi-aplikasi e-learning dan cara penggunaannya sebagai media untuk melakukan pembelajaran daring, kurangnya keterampilan dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar siswa tetap semangat mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid-19, kesulitan dalam menentukan cara yang efektif untuk memberikan evaluasi secara daring terkait pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Kondisi ini tidak sejalan dengan tuntutan pembelajaran dalam era Revolusi 4.0 juga adalah pemanfaatan teknologi informasi komunikasi sebagai sumber dan bagian penting dalam pembelajaran.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut di atas, solusi yang ditawarkan berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan portal schoology dalam pembelajaran bagi guru-guru di SD 1 Sibanggede. Berdasarkan paparan di atas, permasalahannya yakni bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru di SD No. 1 Sibanggede dalam menggunakan portal schoology sebagai media dalam pembelajaran.

Menurut Barustyawati, dkk. (2019:795) pemilihan portal Schoology sebagai media pembelajaran didasarkan pada beberapa alasan (1) friendly users atau mudah dipakai, cara

kerja portal Schoology menyerupai Facebook yang sudah sangat populer dan banyak digunakan masyarakat umum ataupun kalangan pendidikan, mempermudah guru dan siswa dalam penggunaannya, (2) portal ini gampang diunduh dan tidak berbayar (hanya menggunakan koneksi internet), (3) portal ini compatible dengan sebagian besar telepon genggam atau gadget android yang dimiliki guru dan siswa, (4) fitur-fitur dalam menu Schoology yang sangat bermanfaat untuk menunjang pembelajaran E-Learning dari menu attendance records (daftar hadir), gradebook (nilai), tes, kuis, dan tugas atau pekerjaan rumah.

Dokumen yang bisa diunggah sebagai materi bisa dalam bentuk Microsoft Words, Microsoft Excell, Power Points, gambar, audio, dan tentu saja video. Portal ini dibuat untuk kepentingan pendidikan. Schoology membuka kesempatan komunikasi yang luas antara guru, siswa, dan antarsiswa sehingga memungkinkan semua komponen pembelajaran lebih mudah untuk mengambil peran/bagian dalam diskusi dan kerja sama dalam tim (Ariani, 2018; Besana, 2012). Keunggulan ini menyebabkan portal ini cocok digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

Tujuan dalam pelatihan dan pendampingan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan guru dalam mengaplikasikan portal schoology sebagai media dalam pembelajaran daring. Melalui pelatihan dan pendampingan ini, wawasan guru-guru mengenai portal schoology menjadi bertambah sehingga guru-guru memiliki gairah untuk mengajar. Selain itu, pengabdian ini dapat meningkatkan kreativitas guru-guru dalam pengajaran dan dapat berimplikasi pada kreativitas siswa-siswinya.

## **METODE**

Beberapa hasil penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran daring menunjukkan ketidaksesuaian antara tuntutan, harapan dan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Guru

belum mampu menjadi agen perubahan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi sesuai tuntutan zaman. Menyadari hal ini, wawasan para guru harus dibuka melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan sehingga tuntutan dalam Kurikulum 2013 dan tuntutan era Revolusi Industri 4.0 dapat diwujudkan. Dengan melihat permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra, solusi yang ditawarkan adalah mengadakan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan portal schoology dengan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dapat diamati seperti pada gambar 1.

Secara keseluruhan jumlah guru di SD No. 1 Sibanggede sebanyak 13 orang guru dengan rincian 7 orang guru PNS dan 6 orang guru kontrak. Dalam pelatihan ini, semua guru baik PNS maupun kontrak akan dijadikan sebagai peserta. Dengan jumlah peserta sebanyak 13 orang ini, diharapkan pelatihan dan pendampingan ini bisa berjalan secara lebih efektif sehingga tujuan pelatihan bisa tercapai secara maksimal. Guru yang diikutkan dalam pelatihan ini diharapkan mampu menjadi instruktur di sekolah lainnya dalam berbagi



Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Pemecahan Masalah

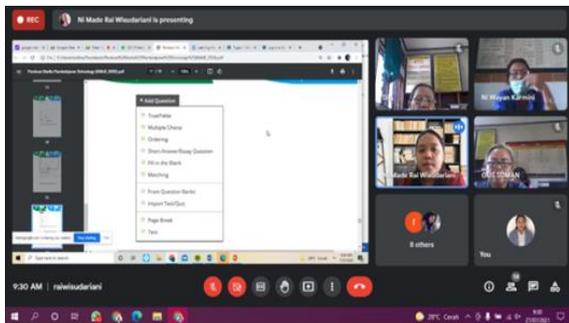
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan pendampingan penggunaan portal schoology bagi guru-guru di SD No. 1 Sibanggede Abiansemal Badung dilakukan selama 5 hari dari bulan Juli hingga pendampingan pada bulan Agustus. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan portal schoology. Pengenalan portal schoology diadakan pada hari Selasa, 27 Juli 2021, secara online. Peserta pelatihan berjumlah 13 orang yang merupakan guru-guru di SD No 1 Sibanggede. Instruktur yang menyampaikan materi dalam pelatihan ini adalah Dr. Ni Made Rai Wisudariani, M.Pd dengan instruktur pendamping Agung Ukkik Galih Cahyaningsih. Panitia pelaksana terdiri dari panitia pelaksana dari Universitas Pendidikan Ganesha sebanyak

4 orang dosen dan 2 orang mahasiswa Undiksha. Panitia pelaksana dari guru SD No 1 Sibanggede sebanyak 2 orang yang membantu persiapan perlengkapan dan konsumsi di lapangan.

Pengenalan portal schoology dilaksanakan selama satu hari dimulai pukul 09.00 s.d 14.00 Wita melalui aplikasi googlemeet. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, demonstrasi, penugasan, dan simulasi. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya sebagai berikut. Tahap pertama, metode ceramah digunakan untuk menjelaskan dan memberi pemahaman tentang trend pembelajaran masa pandemi, portal e-learning, fitur-fitur dalam portal schoology, dan berbagai kegunaannya. Kegiatan ini diikuti

dengan tanya jawab kalau ada hal-hal yang masih meragukan. Tahap kedua, metode demonstrasi, yaitu di hadapan para guru ditunjukkan cara login dan membuat akun pada portal schoology.



Gambar 2. Pengenalan Portal Schoology

Kegiatan pada hari kedua, Rabu 28 Juli 2021 juga dilakukan melalui aplikasi googlemeet. Pada tahap pendampingan ini, guru-guru diminta merancang course pembelajaran dengan memanfaatkan portal schoology.

2021 secara luring dengan tetap mengikuti protokol kesehatan. Para guru kelompok 1 hingga kelompok 4 didampingi didampingi setiap hari per kelompok dalam merancang course, memasukkan sumber belajar, menyusun tugas, dan menggunakan fitur diskusi dan assesmen. Course yang sudah dibuat oleh peserta dikomunikasikan dan disimulasikan kepada peserta pelatihan untuk diperhatikan dalam pembelajaran selanjutnya.



Gambar 4 Pendampingan Perancangan Course



Gambar 3 Rancangan Course add Discussion

Selama guru mengerjakan tugas, dilakukan pendampingan dan monitoring. Pada tahap ini banyak hambatan yang terjadi karena para guru masih menggunakan hp ketika pelatihan. Hanya 4 orang guru yang menggunakan laptop dan HP. Kegiatan dalam tahap ini menghasilkan beberapa course yang sudah dirancang oleh para guru. Kegiatan pendampingan berikutnya, para guru meminta pendampingan secara luring, namun mengingat situasi PKM, pengabdian berencana untuk membandi peserta menjadi 4 kelompok, satu kelompok terdiri atas 3 orang.

Kegiatan pendampingan berikutnya, dilakukan pada Senin, 2 Agustus 2021-Kamis, 5 Agustus

Sesuai dengan rencana, pelatihan dan pendampingan penggunaan portal schoology bagi guru-guru di SD No. 1 Sibanggede Abiansemal Badung ini dievaluasi dengan melihat proses kegiatan dan hasil yang dicapai melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan portal schoology, hasilnya dapat dikemukakan berikut ini. Para guru peserta pelatihan sudah mampu memilih fitur dalam portal schoology sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Portal yang digunakan mampu diaplikasikan dengan baik dalam pembelajaran. Pembelajaran melalui portal schoology yang dilakukan hidup, PAIKEM, dan memberikan makna bagi peserta didik.

Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa para guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan portal schoology melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang menjadi peserta dalam pelatihan ini merupakan para guru pembelajar yang senantiasa terbuka dengan teknologi dalam pendidikan. Peran guru profesional yang melek teknologi dalam pembelajaran pada masa pandemi sangat penting sebagai kunci keberlanjutan belajar

peserta didik dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Guru profesional dimaknai sebagai guru yang kompeten dalam mengembangkan proses pembelajaran yang baik dan efektif dengan memberdayakan berbagai hasil teknologi kekinian.

Guru dalam kondisi pembelajaran dalam jaringan seperti saat ini harus terus belajar dan beradaptasi pada tuntutan kekinian melalui proses pendidikan, pengetahuan, serta keahlian lewat pengajaran dan pelatihan. Terdapatnya perkembangan teknologi internet yang juga merambah pada bidang pembelajaran menghasilkan berbagai portal atau aplikasi belajar. Muall (2018) mengemukakan bahwa pendidikan berbasis teknologi sangat membantu penguasaan modul pelajaran secara lebih baik.

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan melalui moda daring tidak terlalu efektif dalam pendampingan perancangan pembelajaran e-learning. Peserta kesulitan dalam menerapkan instruksi yang disampaikan oleh instruktur. Moda yang lebih tepat diterapkan dalam pelatihan dan pendampingan pemanfaatan portal e-learning adalah moda luring atau campuran keduanya (blended learning) sehingga instruktur dapat langsung membantu kesulitan yang dihadapi oleh peserta dalam menggunakan portal. Hasil temuan ini diperkuat pula oleh pandangan Isman (2016:587) yang menyatakan bahwa sekiranya moda daring tidak dapat sepenuhnya dilaksanakan karena tidak ada interaksi antara pengajar dan peserta didik secara tatap muka, alternatif lain yang dapat digunakan adalah daring kombinasi, yaitu kombinasi antara tatap muka dan tatap maya.

Hasil kegiatan ini juga menunjukkan bahwa salah satu e-learning yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dasar adalah portal schoology. Aplikasi schoology memiliki banyak fitur yang dapat membantu guru dalam menyiapkan pembelajaran, menyajikan dan mengevaluasi pembelajaran (Daud, 2017; Latifah, 2019). Fitur-fitur yang dimanfaatkan oleh guru peserta pelatihan dalam portal

schoology yakni course, add folder, add assignment, add discussion, add file, dan add assesment. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa tidak semua fitur dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Fitur-fitur yang dimanfaatkan tersebut hanyalah fitur-fitur yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang secara umum kegiatannya meliputi pemberian materi, penugasan, diskusi, dan evaluasi. Aplikasi schoology tidak hanya dapat diakses oleh guru dan siswa saja, orang tua pun dapat mengaksesnya dan memantau hasil belajar atau perkembangan belajar anaknya di sekolah.

## SIMPULAN

Pengabdian pada masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi guru-guru di SD No. 1 Sibanggede, terutama dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan (1) membuka wawasan guru-guru SD di Kabupaten Badung mengenai berbagai portal e-learning yang bisa digunakan dalam pembelajaran, (2) meningkatkan keterampilan guru dalam memilih dan merancang pembelajaran dengan memanfaatkan portal schoology. Melalui pelatihan dan pendampingan ini, wawasan guru-guru mengenai portal schoology menjadi bertambah sehingga guru-guru memiliki gairah untuk mengajar. Selain itu, pengabdian ini dapat meningkatkan kreativitas guru-guru dalam pengajaran dan dapat berimplikasi pada kreativitas siswa-siswinya. Peningkatan wawasan dan kemampuan guru-guru dalam memilih dan merancang pembelajaran dengan memanfaatkan portal schoology, bermuara pada ketepatan sasaran dan ketercapaian tuntutan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 pada era revolusi industry 4.0. Fitur-fitur yang dimanfaatkan oleh guru peserta pelatihan dalam portal schoology yakni course, add folder, add assignment, add discussion, add file, dan add assesment. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa tidak semua fitur dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan lebih efektif

dilaksanakan secara luring dibandingkan secara daring karena dibutuhkan pembimbingan secara langsung dalam penggunaan berbagai fitur dalam portal schoology.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ariani, D. (2018). Komponen Pengembangan E-Learning. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 1 (1), 58-65.
- Barustyawati, Anak Agung Sri, Putu Suarcaya, Made Aryawan Adijaya, dan I Putu Ngurah Wage. (2019). Pengembangan Kelas E-Learning dengan Aplikasi Schoology di SMA PGRI Seririt dan SMA Saraswati Seririt. *Prosiding SENADIMAS Ke-4*, 2019.
- Daud, W. A. A. W. dan Ghani, M. T. A. (2017). The Acceptance of Schoology Among Early Childhood Education Students at Mara Poly-Tech College (KPTM). *Journal of Global Business and Social Entrepreneurship (GBSE)*, 3(6), 133-142.
- Lailia, Firda. 2019. Pemanfaatan E-learning pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Singaraja. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Latifah, Sri., dan Ardini Utami. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Media Sosial Schoology. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(1) 36-45.
- Isman. (2016). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-1*. Muhammadiyah University Press.
- Muali, Chusnul. (2018). Free Online Learning Based on Rich Internet Applications; The Experimentation of Critical Thinking about Student Learning Style. *Journal of Physics: Conference Series*, 1114(1).
- Ratnawati, Mega. (2019). Pemanfaatan E-learning pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Singaraja. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.